

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu proses pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia dini atau sering disebut usia pra sekolah yang usianya berkisar pada 2 sampai 6 tahun. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1, Butir 14 didefinisikan bahwa “pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Anonim, 2007:11).

Salah satu pendidikan yang perlu diperhatikan dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah kemampuan bahasa (*Linguistik*). Gardner (dalam Suparlan, 2004:32) menjelaskan bahwa salah satu kecerdasan yang perlu diperhatikan pada anak sejak dini adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan ini berkenaan dengan kemampuan anak dalam berbahasa baik bahasa lisan maupun tulisan.

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu indikator tercapainya bidang pengembangan keaksaraan pada anak. Kemampuan ini berkenaan dengan tugas perkembangan anak yang diharapkan dapat diperhatikan guru pada anak usia dini karena merupakan bagian dari proses peningkatan aspek perkembangan kognitif

anak di bidang keaksaraan sebagai persiapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya.

Kemampuan mengenal huruf bagi anak TK sangat penting karena dengan kemampuan ini anak TK dapat menyiapkan dirinya dalam memahami kemampuan menulis, berbicara dan membaca dengan baik dan benar. Di samping itu kemampuan ini merupakan modal awal dalam memahami dasar-dasar pengetahuan lain yang diharapkan dapat dikembangkan pada anak TK.

Secara implisit, indikator kemampuan mengenal huruf yang diharapkan pada anak TK sesuai dengan karakteristik anak usia dini, di antaranya sebagai berikut kemampuan menyebutkan nama-nama huruf, kemampuan membedakan jenis-jenis huruf dan kemampuan menggambar bentuk-bentuk huruf. Kemampuan ini sangat penting karena sebelum berbahasa dengan baik dan benar anak seyognya mulai dikenalkan bentuk-bentuk huruf.

Dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf bagi anak TK diperlukan perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi terhadap keaktifan anak. Dengan kata lain dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf, bukan sekedar memperlihatkan jenis-jenis bentuk huruf kepada anak, akan tetapi diharapkan dapat menciptakan teknik dan strategi pembelajaran atraktif yang dapat meningkatkan kompetensi tersebut.

Oleh karena itu seorang guru TK, benar-benar dapat mengimp- lementasikan kegiatan mengenal huruf dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik dan kemampuan anak melalui berbagai teknik yang sesuai. Ketidak mampuan guru

dalam menerapkan teknik pembelajaran yang baik, akan berakibat pada tidak tuntasnya bidang pengembangan yang diharapkan pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelompok B TK Dayo Indah, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Pembelajaran dalam mengenalkan huruf bagi anak TK belum dilaksanakan guru secara optimal. Dalam kegiatan tersebut guru belum melaksanakan kegiatan yang dapat memotivasi anak dalam belajar sehingga anak dapat mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan pengamatan kegiatan yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran mengenal huruf hanya terfokus pada pengenalan gambar-gambar huruf dan kemudian membaca huruf tersebut dan meminta anak menirukan ucapan-ucapan guru. Dalam kegiatan ini anak menirukan huruf yang diucapkan guru secara serempak.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh guru di atas belum menggunakan strategi yang optimal sehingga berakibat pada pelaksanaan pembelajaran kurang menarik perhatian anak. Sebagian besar anak tidak memperhatikan guru dalam memperkenalkan huruf melalui gambar. Di samping itu pada penugasan melakukan identifikasi jenis-jenis huruf secara individu anak tidak mau maju ke depan kelas.

Hasil pengumpulan data sesuai analisis kemampuan mengenal huruf melalui indikator kemampuan menyebutkan simbol huruf, kemampuan membedakan jenis huruf dan kemampuan menggambar bentuk huruf, dari 20 anak di Kelompok B TK Dayo Indah, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, terdapat 8 anak atau 40% yang

memiliki kemampuan mengenal huruf dan 12 orang atau 60% yang belum mampu mengenal huruf sesuai dengan indikator tersebut.

Berdasarkan data tersebut di atas, peneliti melakukan diskusi dengan rekan-rekan guru tentang permasalahan tersebut. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sangat perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah ini melalui teknik bernyanyi.

Penerapan teknik bernyanyi dalam pemecahan kemampuan anak mengenal huruf dengan alasan bahwa kegiatan ini akan menarik perhatian anak, karena sesuai dengan karakteristik anak TK yang suka kegiatan-kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi. Kegiatan bernyanyi berkenaan pula dengan kemampuan pelafalan huruf yang harus dikenal dan diucapkan anak dengan baik pula. Disamping itu dengan bernyanyi anak akan belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar sesuai dengan prinsip pembelajaran bagi anak TK.

Gambaran strategi kegiatan pembelajaran melalui teknik bernyanyi yaitu dengan cara mengajak anak bernyanyi bersama dan kemudian memperkenalkan huruf-huruf awal pada setiap kata dalam lagu yang dinyanyikan anak. Perkenalan huruf kepada anak dilaksanakan guru dengan cara menyebutkan huruf tersebut secara berulang, mengidentifikasi huruf tersebut dan membedakan dengan huruf lainnya. Dengan demikian anak akan dapat mengenal huruf demi huruf sesuai dengan syair-syair kata yang dinyanyikan dalam sebuah lagu anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul sebagai berikut: “Meningkatkan Kemampuan Mengenal

Huruf Melalui Teknik Bernyanyi di Kelompok B TK Dayo Indah Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sesuai dengan permasalahan rendahnya kemampuan anak mengenal huruf, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar anak tidak mampu mengenal nama, jenis dan bentuk gambar-gambar huruf
- b. Sebagian besar anak tidak dapat membedakan jenis-jenis huruf
- c. Sebagian besar anak tidak mampu menggambar/menulis bentuk huruf
- d. Teknik pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf tidak menarik perhatian anak
- e. Anak tidak merespon tugas-tugas yang diberikan oleh guru tentang pengenalan huruf.
- f. Guru belum menciptakan teknik kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf
- g. Perlu dilakukan teknik kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf di Kelompok B TK Dayo Indah Kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah teknik bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Kelompok B TK Dayo Indah Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Kelompok B TK Dayo Indah, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo melalui teknik bernyanyi dapat dilakukan dengan langkah-langkah umum sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing anak berdoa sebelum kegiatan
- b. Memperkenalkan sebuah lagu anak yang tertulis di karton
- c. Menempelkan gambar dan membimbing anak bernyanyi
- d. Menunjuk kata-kata dalam lagu sesuai syair yang diucapkan anak
- e. Menjelaskan huruf-huruf dalam syair lagu
- f. Melakukan latihan berulang
- g. Menanyakan kegiatan yang telah dilakukan anak dan memberi penguatan
- h. Mengucapkan salam dan membimbing anak berdoa penutup kegiatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik bernyanyi di Kelompok B TK Dayo Indah Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi anak, bagi guru TK, bagi Lembaga TK dan bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi anak bermanfaat meningkatkan kemampuan mengenal huruf sebagai modal dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berbicara
- b. Bagi Guru bermanfaat membiasakan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hasil belajar anak di TK
- c. Bagi lembaga TK sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan bidang-bidang pengembangan akademik di TK.
- d. Bagi peneliti bermanfaat membiasakan diri bersikap ilmiah dan kritis khususnya respon terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran bagi anak TK.